

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan dan analisis yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) *Isra'* dan *Mi'raj* adalah mu'jizat terbesar yang diterima nabi Muhammad saw selain Alquran . Alquran disebut sebagai mu'jizat terbesar karena dengan Alquran ini menjadi lemahlah segala kemampuan makhluk, di mana tidak ada satupun manusia sehingga semua jin sekalipun yang akan mampu membuat semisal Al-qur'an. *Isra'* dan *Mi'raj* terjadi ketika Nabi Muhammad Saw, mengalami kesedihan yang mendalam. Pada saat itu, Rasulullah saw di tinggal oleh dua orang yang selalu melindungi dan membelanya, mereka adalah Khadijah dan Abu Thalib. Ketika Nabi Muhammad saw merenung sendirian di Kak'bah, beliau di datangi malaikat jibril. Malaikat Jibril di utus Allah SWT menemani Nabi Muhammad SAW untuk melaksanakan *Isra' Mi'raj*.
- 2) Sebagai kitab yang sering digunakan oleh kalangan para mubaligh dan sangat banyak diserap oleh umat, maka kitab *Dardir Ala Qishatul Mi'raj* perlu diteliti karena memuat beberapa hadis dan\ tidak disebutkan secara lengkap. Sehingga penulis berkeinginan untuk meninjau kualitas hadis tersebut dalam bentuk skripsi, namun penulis memfokuskan menganalisis beberapa hadis yang populer di pakai oleh para mubaligh berdasarkan

kitab tersebut serta syarah yang terkandung di dalam hadis tersebut Hadis pertama terdapat dalam sunan At-Tirmidzi.

3) Masalah ini terdapat perbedaan pendapat di kalangan ulama. Sebagaimana dikatakan oleh Al-Qadhi Iyadh, bahwa para ulama berbeda pendapat tentang Isra' Mi'raj Rasulullah. Di antaranya:

1. Yang mengatakan Isra' Mi'raj dilakukan dengan ruh saja.
2. Yang mengatakan Isra' Mi'raj dilakukan dengan ruh dan jasad
3. Yang mengatakan, semua itu hanya terjadi dalam mimpi.
4. yang mengatakan Isra' Mi'raj berupa kasyaf (diperlihatkan dengan membuka hijab
5. Ada yang mengatakan Isra' Mi'raj dilakukan dengan cara penguraian molekul-molekul sebagaimana zat kimia.
6. Adapun pendapat yang benar yang dipegangi oleh umat dan sebagian besar ulama salaf serta mayoritas muta'akhirin baik ahli fiqih, ahli hadits maupun ahli ilmu kalam, bahwa Isra' yang dialami Rasulullah SAW. ialah dengan jasadnya.

B. Saran

Dari proses penelitian ini ada beberapa hal yang ingin penulis sarankan agar menjadi sumbangan positif di kemudian hari. Peristiwa Isra' dan Mi'raj hendaknya dimaknai sebagai perjalanan yang memberikan penegasan terhadap Kebesaran Allah di alam semesta, kepada Rasulullah SAW. Karena itu, selama dalam perjalanan tersebut diperlihatkan seluruh petilasan agama-agama tauhid yang diperjuangkan oleh para Rasul sebelum beliau.

Setelah pengkajian terhadap Isra' Mi'raj dalam perspektif hadis dengan kesederhanaan dan kemampuan yang ada bagi penulis maka diharapkan tulisan ini perlu mendapat kritik dan saran demi kesempurnaan tulisan ini. Di samping itu tulisan ini diharapkan dapat menjadi sumbangan bagi khazanah keilmuan, menambah wawasan bagi lembaga perguruan tinggi dan swasta serta menjadi bahan perbandingan bagi penelitian yang akan datang.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN